

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Program pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Menarik Minat Santri

Mempelajari al-Qur'an dilakukan dengan strategi. Strategi pertama yaitu Strategi Nawaitu, kedua Metode Pembinaan Berasas Motto Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir, ketiga Metode Pembinaan Sistem Halaqah dan terakhir yaitu Metode Pembinaan Program Terpadu. Juga terdapat beberapa program utama yang digunakan oleh Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir dalam mendukung strategi dan metode pembinaan melalui metode iqro' dalam menarik minat santri mempelajari al-qur'an. Program pertama yaitu Panji Ar-Rayah, Kedua Santri Night, Dan Terakhir Yaitu Musa (Musabaqah Santri).

5.1.2 Persepsi santri Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir terhadap program pembinaan baca tulis al-Qur'an dalam menarik minat santri mempelajari al-Qur'an sudah baik. Karena sangat diminati oleh santri dan calon santri. Sebab persepsi yang terkait dengan RQFN menyesuaikan minat, dan menyenangkan para santri. Jadi program yang dijalankan di Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir mampu menarik minat para santri dalam mempelajari al-qur'an. Hal inilah juga yang menjadi ketertarikan tersendiri oleh para calon santri sebelum masuk di Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir.

5.1.3 Kendala yang dihadapi para santri yaitu masih terdapat beberapa santri yang bermain ketika proses belajar sedang berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi dari para santri lainnya.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam penelitian adalah penelitian ini belum dapat mengungkap secara detail tentang kendala-kendala yang dihadapi para santri, dalam hal cakupan secara detail dan mendalam serta penelitian ini tidak meneliti keseluruhan pengurus, serta santri secara detail dan satu persatu. Pada penelitian ini juga tidak berjalan sebagaimana mestinya, dikarenakan adanya wabah atau virus *covid-19* yang mengharuskan kita untuk tetap berada dalam rumah serta selalu menjaga kesehatan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan dalam Persepsi Santri Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir Dalam Menjalankan Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Menarik Minat Santri Mempelajari Al-Qur'an sebagaimana berikut ini :

5.3.1 Terkait strategi yang digunakan seperti niat ikhlas, program berbasis motto Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir, strategi sistem halaqoh dan strategi program terpadu, ada baiknya jika dibuatkan dalam bertuk brosur selebaran kertas, agar dapat disebar dengan mudah tanpa harus melalui penjelasan dari seseorang.

- 5.3.2 Komitmen, komunikasi dan kebersamaan dengan berbagai pihak perlu ditingkatkan lagi dalam proses Menjalankan Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Menarik Minat Santri Mempelajari al-Qur'an
- 5.3.3 Pengurus dan Pembina Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir Dalam Menjalankan Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Menarik Minat Santri Mempelajari Al-Qur'an harus lebih disiplin lagi dalam mengatur para santri sehingga tidak terdapat lagi santri yang bermain-main ketika pembinaan sedang berlangsung
- 5.3.4 Dalam penulisan hasil penelitian ini, tentunya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik untuk kesempurnaan tulisan ini sangat penulis harapkan. Semoga bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

